

APA YANG HARUS DILAKUKAN IBU HAMIL SAAT MENGALAMI PREEKLAMSI



Sebelumnya, penting untuk diagnosa awal preeklamsia, yakni dilakukan oleh dokter kandungan

Penanganan preeklamsia tergantung pada usia kehamilan ibu (seberapa dekat tanggal kelahiran yang telah diperkirakan).



Pantau kondisi kehamilan secara ketat, periksa kehamilan teratur



Konsumsi suplemen dan obat yang diresepkan oleh dokter



Antisipasi rawat inap dan persalinan di rumah sakit



Gaya hidup sehat : Makan makanan bergizi, tidak mengonsumsi alkohol dan tidak merokok

MENCEGAH PREEKLAMSI

Belum ada cara spesifik dalam mencegah preeklamsia, tetapi setidaknya pola hidup yang sehat pada ibu hamil dapat mengurangi resiko terjadinya preeklamsia



Istirahat yang cukup dan teratur dengan berbaring ke arah kiri



Rajin memeriksakan kehamilan



Konsumsi makanan rendah garam



Konsumsi air putih minimal 8 gelas per hari



Perbanyak konsumsi makanan kaya protein



YUK WASPADA !

PREEKLAMSI (HIPERTENSI PADA IBU HAMIL)



Preparasi
Garis Kesehatan

Dapatkan Informasi Kesehatan di :



@diskeskotamalang



@Diskes_KoMal



dinkes.malangkota.go.id



dinaskesehatankotamalang



DINAS KESEHATAN KOTA MALANG



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
2021

PENGERTIAN

Preeklamsia adalah hipertensi yang terjadi pada ibu hamil dengan usia kehamilan 20 minggu atau setelah persalinan ditandai dengan meningkatnya tekanan darah menjadi $\geq 140/90$ mmHg yang disertai oleh proteinuria

PROTEINURIA adalah kondisi dimana terdapatnya protein di dalam urin. Salah satu penyebab proteinuria adalah gangguan fungsi penyaringan oleh ginjal, sehingga protein yang ada di dalam darah masuk ke dalam urin.

PREEKLAMPSIA merupakan kondisi yang harus segera ditangani karena bisa menyebabkan eklamsia yang berbahaya bagi ibu hamil dan janinnya

EKLAMPSIA ITU APA YA ??

Adalah komplikasi kehamilan yang ditandai tekanan darah tinggi dan kejang sebelum, selama, atau setelah persalinan. Kondisi serius ini selalu di dahului dengan preeklamsia sebelumnya

FAKTOR RESIKO PREEKLAMPSIA



Kehamilan di atas usia 40 th



Riwayat preeklamsia di kehamilan sebelumnya dan/hipertensi kronik



Kehamilan pertama (Nulipara)



Jarak kehamilan terlalu jauh (> 10 th)



Kehamilan multipel (kembar)



Obesitas



Kehamilan buatan



Memiliki kondisi medis tertentu (DM, lupus, penyakit ginjal, kelainan trombosisdII)

DIAGNOSA PREEKLAMPSIA



SISTOLE ≥ 140 mmHg
DIASTOLE ≥ 90 mmHg



Kadar protein dalam urin ≥ 300 mg dalam 24 jam

GEJALA PREEKLAMPSIA

1. Bengkak pada kaki, tangan, wajah
2. Nyeri kepala
3. Gangguan penglihatan (buram)
4. Nyeri perut kanan atas
5. Mual dan muntah
6. Produksi urin menurun
7. Penurunan jumlah trombosit pada pemeriksaan darah
8. Gangguan fungsi hati
9. Sesak nafas



BAHAYA PREEKLAMPSIA

1. Eklamsia
2. Sindrom HELLP (Hemolysis, Elevated Liver Enzymes and Low Platelet Count) atau hemolisis, peningkatan enzim hati dan jumlah trombosit yang rendah
3. Dampak utama pada janin adalah kekurangan gizi akibat kekurangan pasokan darah dan makanan ke plasenta
4. Bayi lahir cacat, bahkan lahir mati
5. Resiko penyakit tertentu pada bayi yang lahir
6. Kematian ibu melahirkan

Properti Dinas Kesehatan

